

## PENDAMPINGAN PEMBUATAN DAN PEMANFAATAN MEDIA GAMBAR SEBAGAI BAHAN AJAR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA INGGRIS SISWA

Umar Bakri<sup>1</sup>, Ozi Satria<sup>2</sup>, Rijnan<sup>3</sup>

STIT Palapa Nusantara Lombok<sup>1,2&3</sup>

[bakriomar1990@gmail.com](mailto:bakriomar1990@gmail.com)<sup>1</sup>, [satriaenzi41@gmail.com](mailto:satriaenzi41@gmail.com)<sup>2</sup>, [rijnannanda@gmail.com](mailto:rijnannanda@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

*Picture media is one of the effective teaching aids to stimulate children in learning, picture media is used as a means to achieve learning objectives. Picture media can facilitate understanding and strengthen memory, with picture media teachers can foster students' interest in reading. This community dedication aims to improve the English reading skills of 7th-grade students at SMP Islam Arrahmaniyah through mentoring in making and utilizing picture media as teaching materials. The methods used include training for teachers in designing creative and interesting picture media and direct mentoring in implementing it in the classroom. This activity is carried out in three stages, namely (1) socialization and training in making picture media, (2) mentoring in implementing picture media in learning, and (3) evaluation of learning outcomes. The activity results showed an increase in student enthusiasm and understanding of reading English texts, as well as an increase in teachers' ability to develop innovative teaching materials. Thus, this activity not only improves students' reading skills but also empowers teachers to create a more interactive and effective learning environment. It is hoped that this activity can be a model for other schools in improving the quality of English learning.*

**Keywords:** *Picture Media, Material, Reading Skills, English, Mentoring.*

**Abstrak:** Media gambar merupakan salah satu alat peraga yang efektif untuk menstimulasi anak dalam pembelajaran, media gambar digunakan sebagai sarana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media gambar dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan, dengan media gambar guru dapat menumbuhkan minat baca siswa. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Inggris siswa kelas 7 di SMP Islam Arrahmaniyah melalui pendampingan pembuatan dan pemanfaatan media gambar sebagai bahan ajar. Metode yang digunakan meliputi pelatihan bagi guru dalam merancang media gambar yang kreatif dan menarik, serta pendampingan langsung dalam penerapannya di kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu (1) sosialisasi dan pelatihan pembuatan media gambar, (2) pendampingan penerapan media gambar dalam pembelajaran, dan (3) evaluasi hasil pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan antusiasme dan pemahaman siswa

dalam membaca teks Bahasa Inggris, serta meningkatnya kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar yang inovatif. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa tetapi juga memberdayakan guru dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Media Gambar, Bahan Ajar, Keterampilan Membaca, Bahasa Inggris, Pendampingan.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan (Najili et al., 2022). Pendidikan mencakup segala usaha dan perbuatan dari generasi tua untuk mengalihkan pengalaman, pengetahuan, keckapan, serta keterampilan kepada generasi muda untuk melakukan fungsi kehidupan dalam pergaulan sebaik – baiknya, begitu juga dengan pendidikan.

Pada dasarnya setiap anak membutuhkan pendidikan, karena dengan pendidikan anak dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya. Salah satu upaya untuk mengembangkan bakat dan minat tersebut adalah melalui suatu lembaga formal atau non formal. Dilembaga tersebut kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok (Muhamad Zaryl Gapari, 2024).

Pendidikan juga merupakan salah satu factor penting untuk membentuk dan membangun kepribadian warga Indonesia (Jailani, 2014). Salah satunya adalah keberadaan sekolah dan sistem sekolah sebagai lembaga sosial dan pendidikan yang dipilih dan ditempatkan diantara sistem kelembagaan yang sudah ada.

Peningkatan kualitas pendidikan dewasa ini tidak bisa ditunda-tunda lagi dan harus dilaksanakan untuk menunjang peningkatan sumber daya manusia. Kualitas sumber daya manusia yang tinggi merupakan syarat mutlak dalam mencapai keberhasilan pembangunan secara nasional. Hal tersebut hanya dapat diperoleh melalui pendidikan yang merupakan wahana untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu (Muhamad Zaryl Gapari, 2023).

Guru memiliki peran penting dalam pendidikan, karena guru terlibat langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Guru harus memilih dan mengidentifikasi materi dengan bahan ajar yang akan diberikan. Pemilihan bahan ajar yang tepat diharapkan dapat membantu siswa memperoleh keterampilan. Guru dituntut untuk menguasai teknologi informasi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran dikelas dapat berjalan maksimal. Selain itu, guru

juga harus mampu memilih metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dikelas akan memberikan dampak positif bagi keberhasilan pembelajaran.

Namun permasalahan terjadi saat ini yaitu masih banyak guru yang kesulitan dalam menyampaikan sebuah proses pembelajaran dalam mengembangkan bahan ajar atau media pembelajaran. Selain itu masih banyak kasus yang dijumpai mengenai pengelolaan situasi dalam pembelajaran dikelas yang masih menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa menjadi bosan dan malas dalam belajar. Permasalahan ini berdampak pada minat baca dan hasil belajar dibawah rata-rata, sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan maksimal.

Membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap orang yang hidup di era sekarang maupun yang akan datang. Membaca adalah salah satu kegiatan yang sangat penting dilakukan dan harus bisa dilakukan oleh setiap manusia pada umumnya (Alpian et al., 2022). Manfaat membaca bagi diri seorang sangat banyak, tidak hanya peningkatan ilmu pengetahuan tetapi juga dalam aspek bersosialisai, percaya diri, dan berinovasi. Pentingnya membaca pada siswa khususnya kelas 7 adalah untuk melatih keterampilan menulis, jika anak tidak bisa membaca otomatis anak itu tidak bisa menulis juga. Keterampilan membaca pada kelas menengah sangat mempengaruhi dalam membaca lanjut, juga sebagai penentu kesukaran siswa dalam belajar. Membaca dengan tujuan memahami isi dari kalimat yang telah dibaca membutuhkan kefokusian dan juga kemenarikan buku atau isi bacaan yang ingin dibaca (Riyanti, 2021).

Awal membaca merupakan proses awal dimana anak memasuki dunia Pendidikan mengenal berbagai jenis huruf dan penggalan huruf dan menyusunnya menjadi kalimat yang lengkap (Clymer, 1968). Kegiatan pemahaman membaca ditunjukkan untuk pengenalan awal dan pemahaman huruf alfabet sehingga kata-kata dapat digabungkan menjadi kalimat yang lengkap dan dipahami. Oleh karena itu, guru harus memahami kebutuhan siswa pada saat proses membaca awal. Keterampilan ini bertujuan untuk menguasai alfabet bahasa inggris dan membatasi pembaca untuk membaca huruf demi huruf, mengenal fenomena, dan menyusun kalimat. Agar siswa tidak bosan dalam membaca guru harus membuat media yang menarik supaya siswa semangat dalam membaca persiapan. Literasi dini adalah keterampilan membaca dasar yang di ajarkan sejak masa kanak-kanak dan memungkinkan anak-anak mempelajari berapa mata pelajaran mereka yang lain melalui membaca (Kirana et al., 2024).

Berbagai mata pelajaran yang diajarkan disekolah, salah satunya adalah pelajaran bahasa inggris. Bahasa inggris merupakan mata pelajaran yang di tempatkan secara strategis dalam

kurikulum sekolah. Tujuan utama pembelajaran bahasa Inggris adalah untuk meningkatkan empat keterampilan berbahasa salah satunya adalah keterampilan membaca (Lipka et al., 2007). Berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bahasa Inggris dapat ditentukan oleh berapa faktor yang saling berkaitan. Faktor-faktor tersebut di antaranya guru, siswa, metode, mengajar, teknik, pembelajaran, kurikulum yang baik, bahan ajar dan pemanfaatan media yang ada.

Peran guru memegang peranan yang sangat penting dalam bidang bahasa Inggris khususnya membaca (Widdowson, 1987). Tanpa memiliki kemampuan membaca yang memadai maka anak akan kesulitan belajar dikemudian hari. Kemampuan membaca menjadi dasar yang utama tidak saja bagi pengajaran bahasa Inggris saja, akan tetapi juga bagi pengajaran mata pelajaran lain. Dengan demikian perlu pemanfaatan media pembelajaran agar siswa mudah menangkap dan mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media gambar.

Media gambar ini menarik bagi siswa karena dari media tersebut banyak tema yang dapat dipilih untuk dikembangkan dan semua siswa memperoleh kesempatan yang sama selain itu mereka mendapatkan pengalaman yang berharga dan secara tidak langsung dapat meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran membaca (Efendi, 2021). Penggunaan alat bantu sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membantu proses belajar, seperti yang dikemukakan oleh Hamalik, bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat, membangkitkan motivasi, memberikan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis siswa.

Berdasarkan pengamatan di SMP Islam Arrahmaniyah pada bulan Juli 2024 menunjukkan bahwa ada sebagian siswa di kelas 7 yang masih kesulitan dalam menyebutkan alfabet bahasa Inggris bahkan mereka juga belum bisa membedakan bunyi dari alfabet bahasa Inggris tersebut.

Berdasarkan uraian di atas pengabdian diharapkan dengan menggunakan bahan ajar media gambar guru akan lebih mudah untuk meningkatkan keterampilan membaca dengan lancar pada siswa khususnya kelas 7 dan mampu menghafal alfabet bahasa Inggris serta membedakan bunyi alfabet bahasa Inggris dengan baik dan benar. Maka judul dari PkM ini adalah Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Gambar sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas 7 di SMP Islam Arrahmaniyah.

## **METODE**

Metode yang digunakan meliputi pelatihan bagi guru dalam merancang media gambar yang kreatif dan menarik, serta pendampingan langsung dalam penerapannya di kelas. Kegiatan ini

dilaksanakan dalam tiga tahap, yaitu (1) sosialisasi dan pelatihan pembuatan media gambar, (2) pendampingan penerapan media gambar dalam pembelajaran, dan (3) evaluasi hasil pembelajaran (Nurdin Nurdin, 2023). Pengabdian kepada masyarakat (PkM) ini dilakukan di kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah dari bulan Juli – September 2024.

Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknis analisis data menggunakan analisis Tematik. Analisis tematik merupakan salah satu metode analisis data kualitatif yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengorganisasi, dan menganalisis pola atau tema yang muncul dari data (Rozali, 2022). Metode ini sangat berguna untuk memahami makna dan pengalaman yang terkandung dalam data kualitatif, seperti hasil wawancara, observasi, atau dokumen dari pengabdian pada masyarakat (PkM) ini.

## **HASIL**

Pemaparan tentang Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Gambar sebagai Bahan Ajar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Bahasa Inggris Siswa Kelas 7 di SMP Islam Arrahmaniyah ini merupakan pengabdian dilapangan dari hasil observasi dan wawancara dengan siswa kelas 7, guru kelas 7, dan guru kelas 7. Hasil wawancara tersebut selanjutnya diuraikan oleh pengabdi berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Bentuk Bahan Ajar Media Gambar yang di Gunakan dalam Pembelajaran bahasa inggris**

Gambar atau foto ialah media pembelajaran yang sering digunakan dalam sebuah proses pembelajaran di sekolah. Media merupakan Bahasa yang umum yang dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang terutama pada anak siswa. Karena dengan media pembelajaran guru dapat lebih mudah dalam menyampaikan sebuah materi pelajaran kepada siswa, tidak hanya memudahkan guru saja siswa juga akan lebih senang dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan data yang diperoleh tentang bentuk bahan bahan ajar media gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran di SMP Islam Arrahmaniyah. Berikut dilakukan data hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil pengumpulan data tentang bentuk bahan ajar media gambar yang digunakan pada mata pelajaran bahasa inggris kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah yaitu:

- a. Media Gambar Bentuk Poster

Media gambar yang bentuknya poster memang seringkali digunakan dalam proses pembelajaran, apalagi media gambar poster sering kita jumpai tertempel di dinding ruangan kelas. Pada kelas menengah anak-anak masih senang terhadap media yang terdapat gambarnya, apalagi memiliki gambar yang pencahayaan serta desainnya yang menarik. Dalam hal media gambar poster ini guru diharuskan untuk lebih kreatif dalam memilih gambar supaya menarik minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan guru kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah mengatakan bahwa guru sudah menggunakan media pembelajaran berbasis poster namun masih sederhana. Selain itu guru yang diwawancarai mengatakan tidak semua materi pelajaran bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran, namun guru kelas 7 sudah memperkenalkan media gambar poster ke pada siswa dan sudah menggunakannya beberapa kali dalam proses pembelajaran. Beliau mengatakan media gambar bentuk poster ini sangat efektif digunakan dalam pelajaran bahasa Inggris terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, selain memiliki gambar, media poster juga berisi motivasi yang dapat membangun minat membaca siswa. Selain wali kelas 7, pengabdian juga mewawancarai wali kelas 7, beliau mengatakan pendapat tentang media gambar bentuk poster “media gambar poster ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran bahasa Inggris di kelas menengah apalagi di kelas 7, selain materi yang mudah disampaikan siswa juga akan lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar berbentuk poster dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sangat membantu guru dalam proses pembelajaran, karena selain waktu pembelajaran lebih efektif dan efisien. Siswa juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, namun media yang digunakan guru masih sangat sederhana. Berikut cara penggunaan media gambar bentuk poster:

#### 1) Tahap persiapan/perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik, agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan RPP untuk dijadikan pedoman saat mengajar dan menyiapkan materi yang akan diajarkan.

#### 2) Tahap pelaksanaan

Setelah guru melakukan tahap perencanaan selanjutnya guru melakukan tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini guru mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar bentuk poster ini sebanyak 18 lembar dengan langkah-langkah penggunaan mediana yaitu

guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Inggris terlebih dahulu sebelum menggunakan media gambar bentuk poster yang telah dibuat, kemudian guru memperlihatkan media gambar bentuk poster tersebut kepada siswa di depan kelas, gambar tersebut berisi gambar dan kata-kata yang berisi keterangan yang menunjukkan gambar tersebut.

Langkah selanjutnya guru memberikan gambar poster tersebut kepada masing-masing siswa yang ada di kelas tersebut, selanjutnya yaitu guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca tulisan dari media gambar poster tersebut untuk di baca serta memahami tulisan dari media gambar itu. Setelah habis waktu yang diberikan guru kepada siswa, selanjutnya guru memanggil satu persatu maju kedepan untuk membacakan bunyi tulisan dari media gambar tersebut dan menjelaskan maksud dari tulisan yang mereka baca tadi. Contoh media gambar poster yang digunakan:

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah di pelajari dan melakukan tanya jawab. Setelah itu guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah di pelajari dengan membaca doa Bersama.

### 4) Tahap evaluasi

Setelah melakukan tahap pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Dalam tahap evaluasi guru membagi kedalam tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru mengambil dari hasil diskusi kelompok dalam mengerjakan PR yaitu soal yang ada di LKS dan pada tes lisan guru mengambil dari tanya jawab dan diskusi atau kerja kelompok yang dipresentasikan dibaca di depan kelas.

Selain itu, dari hasil penggunaan media pembelajaran poster yang telah dipaparkan di atas, pengabdian juga akan memaparkan hasil wawancara bersama siswa kelas 7 mengenai bagaimana rasanya belajar bahasa Inggris menggunakan media gambar poster. Hasil wawancara bersama Aini Mailani “senang belajar ketika menggunakan media gambar poster, lebih mudah dipahami, dan lebih mudah dibaca”. Hasil wawancara dengan wahyu mengatakan “karena ada gambar jadi kita tidak merasa bosan selama belajar”.

#### b. Media Gambar Bentuk Gambar Berseri

Media gambar berseri adalah penggunaan media gambar, yakni gambar dengan rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Siswa berlatih mendeskripsikan setiap gambar.

Media bentuk ini sudah sering kali digunakan dalam proses pembelajaran, apalagi dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk melatih keterampilan membaca dan menulis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas 7 mengatakan bahwa media gambar berseri sudah sering digunakan dan dipraktikkan dalam proses pembelajaran karena penggunaan yang cukup mudah. Selain itu kebanyakan siswa menyukai media gambar berseri ini dalam proses pembelajaran, namun tidak semua siswa, ada saja siswa yang kurang tertarik dengan media yang satu ini. Karena siswa akan diharuskan mengarang dan merangkai kata-kata mereka sendiri dan ini menjadi kendala guru dalam penggunaan media gambar berseri ini.

Hasil wawancara dengan guru wali kelas 7 juga mengatakan, guru harus membuat alur cerita yang sederhana mungkin dengan kemampuan siswa agar siswa tidak merasa kesulitan dalam mendeskripsikan alur cerita yang akan mereka buat. Sejalan ini dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar berseri guru merasa terbantu karena media gambar berseri yang dibuat berdasarkan pengalaman anak yang ada di lingkungan mereka agar tujuan utama pembelajaran lebih mudah tercapai yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Menurutnya media gambar berseri memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Adanya penggunaan media gambar berseri ini dapat membuat siswa lebih aktif dan semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berseri ini harus dibuat sederhana mungkin dan media gambar yang dibuat berdasarkan pengalaman siswa yang ada di lingkungan mereka agar dalam menyusun suatu cerita siswa tidak akan kesulitan dalam merangkai kata-kata mereka sendiri. Penggunaan media gambar berseri dalam mata pelajaran bahasa Inggris memiliki peranan penting karena jika digunakan sesering mungkin siswa akan terbiasa mengeja, melafalkan alfabet bahasa Inggris dalam menyusun sebuah cerita. Berikut proses penggunaan media gambar berseri di kelas:

1) Tahap persiapan/perencanaan

Pada tahap perencanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan pembelajaran dengan baik, agar proses pembelajaran berjalan lancar dan tercapainya tujuan pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran guru mempersiapkan RPP untuk dijadikan pedoman saat mengajar dan menyiapkan materi yang akan diajarkan.

2) Tahap pelaksanaan

Setelah guru melakukan tahap perencanaan selanjutnya guru melakukan tahap pelaksanaan. Dalam tahap pelaksanaan ini guru mempersiapkan pembelajaran dengan menggunakan media

gambar bentuk gambar berseri ini sebanyak 18 lembar dengan langkah-langkah penggunaan medianya yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa inggris terlebih dahulu sebelum menggunakan media gambar bentuk gambar berseri yang telah dibuat, kemudian guru memperlihatkan media gambar bentuk gambar berseri tersebut kepada siswa di depan kelas, gambar tersebut berisi gambar dan nomor seri di bagian atas gambar.

Langkah selanjutnya guru memberikan gambar berseri tersebut kepada masing-masing siswa yang ada di kelas tersebut, selanjutnya yaitu guru menyuruh siswa untuk mengurutkan no seri yang ada pada gambar, kemudian membuat cerita dari urutan gambar tersebut. Setelah mereka selesai membuat cerita dari media gambar bentuk poster yang di bagikan tadi selanjutnya guru menyuruh mereka untuk membaca hasil karangan cerita mereka ke depan dan di dengarkan oleh teman kelas mereka. Contoh media gambar bentuk gambar berseri yang digunakan.

### 3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup guru bertanya kepada siswa mengenai materi yang sudah di pelajari dan melakukan tanya jawab. Setelah itu guru memberikan kesimpulan terkait materi yang sudah di pelajari dengan membaca doa Bersama.

### 4) Tahap evaluasi

Setelah melakukan tahap pembelajaran, tahap selanjutnya yaitu tahap evaluasi. Dalam tahap evaluasi guru membagi kedalam tes tertulis dan tes lisan. Pada tes tertulis guru mengambil dari hasil diskusi kelompok dalam mengerjakan PR yaitu soal yang ada di LKS dan pada tes lisan guru mengambil dari tanya jawab dan diskusi atau kerja kelompok yang dipersentasikan dibaca di depan kelas.

Selain itu, dari hasil penggunaan media pembelajaran gambar berseri yang telah dipaparkan di atas, pengabdian juga akan memaparkan hasil wawancara bersama siswa kelas 7 mengenai bagaimana rasanya belajar bahasa inggris menggunakan media gambar berseri. Hasil wawancara bersama Azka Naufal “senang belajar ketika menggunakan media gambar bentuk poster, lebih mudah dipahami, dan lebih mudah dibaca. Hasil wawancara dengan Yunita mengatakan “karena ada gambar dan kita di suruh membuat cerita jadi kita tidak merasa bosan selama belajar.

## **2. Bahan Ajar Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Pembelajaran Bahasa Inggris**

Berbagai upaya dan cara guru untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa serta minat membaca siswa, mulai dari menggunakan media gambar serta mengelompokkan siswa yang sudah

bisa membaca dan siswa yang belum bisa membaca. Menumbuhkan rasa gemar membaca pada anak memang menjadi suatu tantangan bagi seorang pendidik apalagi pada kelas menengah, kebanyakan siswa masih aktif dalam bermain saat jam pembelajaran di mulai. Peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam hal ini, bagaimana cara guru pada saat jam pembelajaran di mulai siswa akan lebih fokus untuk mendengarkan atau memperhatikan gurunya saat menjelaskan pembelajaran. Maka peran media gambar dalam proses pembelajaran sangat penting untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan hasil pengabdian yang dilakukan di SMP Islam Arrahmaniyah tepatnya di kelas 7, kemampuan membaca siswa rata-rata 93% dari 30 siswa, terdapat dua siswa yang masih belum lancar membaca bahkan belum bisa membedakan alfabet bahasa Inggris dikarenakan kurangnya motivasi untuk belajar membaca.

#### a. Penggunaan Media

Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa sering kali kesulitan dalam memahami konsep, karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru, karena guru kurang bervariasi dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan hal tersebut, berikut hasil wawancara penulis dengan guru kelas 7 mengatakan "hampir seluruh siswa di dalam kelas, jika dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran, siswa tidak memperhatikan apa yang guru jelaskan, bahkan ada beberapa siswa hanya rebut dan bermain". Begitupun sebaliknya jika dalam proses pembelajaran guru menggunakan media pembelajaran siswa akan sangat senang dan akan memperhatikan apa yang guru jelaskan, namun terkadang guru tidak selalu menggunakan media karena keterbatasan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pada saat pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan media pembelajaran suasana kelas akan menjadi rebut karena siswa yang tidak memperhatikan apa yang disampaikan gurunya bahkan banyak siswa yang bermain di dalam kelas, dan ada beberapa siswa merasa bosan karena pelajaran yang monoton, hal tersebut membuat siswa kurang konsentrasi dalam menerima pembelajaran yang diberikan gurunya. Beda halnya dengan menggunakan media, suasana kelas akan lebih teratur dan siswa akan lebih konsentrasi.

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa peran media pada saat jam pembelajaran sangat penting, selain itu dalam merancang pembelajaran guru dituntut lebih inovatif dan kreatif agar dapat menciptakan suasana kelas dan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

#### b. Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar

Salah satu media yang biasanya digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media gambar. Penggunaan media gambar tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu pusat perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di lapangan guru mempunyai berbagai cara dalam menggunakan media gambar, dengan penggunaan gambar dapat meningkatkan kefokuskan dan memotivasi membaca siswa. Sehubungan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan ibu Rani selaku guru kelas 7 mengatakan bahwa “media tidak hanya digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi pembelajaran tetapi juga digunakan untuk menarik perhatian siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran”. Adapun hasil wawancara dengan wali kelas 7 mengenai penggunaan media dalam proses pembelajaran menyatakan “Penggunaan media sangat penting dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan”. Tidak hanya guru saja yang di observasi, penulis juga mewawancarai beberapa siswa mengenai penggunaan media gambar yang digunakan guru. Menurut pernyataan dari salah satu siswa kelas 7 mengatakan bahwa “kami sangat senang ketika ibu guru menggunakan media gambar pada saat menjelaskan pelajaran, karena bisa melatih kami membaca dengan kartu tulisan yang berwarna, kami sangat suka dengan media gambar yang ibu guru gunakan”.

Penggunaan media gambar pada kelas menengah terutama pada kelas 7 pada saat proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menjelaskan materi, karena dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan siswa akan lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan guru, dan suasana kelas akan menjadi menyenangkan. Media gambar merupakan suatu media pembelajaran dengan penggunaan gambar pada materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan materi pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas 7 mengatakan “dalam proses pembelajaran, biasanya saya menggunakan media gambar dengan menunjukan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa tertarik untuk belajar dengan menempelkan gambar-gambar abjad pada meja siswa agar siswa lupa dengan salah satu alfabet bahasa inggris ketika menulis siswa bisa melihat gambar yang ada pada meja “.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis tentang penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Inggris mengatakan media gambar memiliki manfaat sangat penting dalam proses pembelajaran, media pembelajaran dapat memperjelas peran guru kepada siswa, pembelajaran juga lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian siswa serta membuat siswa lebih bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu guru juga dapat memotivasi siswa dan meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Dari beberapa hasil wawancara yang dilakukan penulis tentang penggunaan media gambar dapat disimpulkan bahwa media gambar mempunyai manfaat yang sangat penting serta dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi pembelajaran dan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca.

### c. Keterampilan Membaca Siswa

Keterampilan membaca siswa adalah sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru sebagai seorang pendidik. Sebab terkadang siswa akan sangat sulit menerima materi yang diajarkan karena siswa belum lancar dalam membaca. Keterampilan membaca siswa bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik dari siswa itu sendiri ataupun dari guru.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca kelas menengah akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada tahap berikutnya. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, maka keterampilan peserta pada jenjang ini benar-benar memerlukan perhatian guru karena jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca pada tahap berikutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis dengan guru kelas 7, guru berusaha menarik minat siswa untuk membaca dan melatih membaca siswa yang belum lancar membaca dengan mempersilahkan siswa di depan dan diawasi oleh guru dan siswa lainnya, dan guru melatih semua siswa yang belum lancar dalam membaca.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan guru kelas 7 mengenai bagaimana cara meningkatkan serta melatih keterampilan membaca peserta didik “biasanya cara yang sering dilakukan itu dengan menyuruh siswa maju kedepan untuk membaca atau mengelompokkan siswa yang belum bisa membaca”.

Tinggat kemampuan membaca peserta didik kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah setelah menggunakan media gambar rata-rata di 98% dari 30 siswa yang semula 93% di antaranya 2 siswa yang tidak bisa membedakan alfabet bahasa Inggris dan tidak bisa membunyikan alfabet bahasa

inggris tersebut, setelah di ajarkan menggunakan media gambar poster dan gambar ber seri kemampuan membaca mereka menjadi meningkat.

Setiap guru pasti berharap setiap proses pembelajaran berlangsung secara menyenangkan dan membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena ketika siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran maka kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran juga bisa maksimal sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun harapan terkadang berbanding balik dengan fakta yang ada, terkadang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah muncul perasaan jenuh dan bosan untuk mengikuti pelajaran. Perasaan bosan dan jenuh siswa biasanya muncul diakhir-akhir pembelajaran jam sekolah karena pada waktu tersebut konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran mulai menurun, jadi mengatasi hal tersebut guru harus memiliki cara khusus agar semangat belajar siswa tetap tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di SMP Islam Arrahmaniyah terhadap cara guru untuk mengatasi rasa bosan pada siswa ketika pelajaran sedang berlangsung, guru mencari cara agar siswa kembali bersemangat untuk kembali belajar supaya mereka tidak bosan atau jenuh, penulis melihat guru melakukan ice breaking atau sekedar bermain sebentar agar semangat siswa kembali dan mengatur ulang posisi duduk mereka.

Adapun hasil wawancara dengan ibu Rani selaku guru kelas 7 mengatakan bahwa cara menghadapi kondisi beberapa siswa yang merasa bosan dengan penjelasan guru ketika pembelajaran di kelas berlangsung yaitu biasanya beliau mengajak siswa untuk melakukan permainan kecil atau hanya sekedar bernyanyi Bersama supaya mengembalikan semangat mereka.

Membuat siswa dalam mengikuti pembelajaran bukanlah hal yang mudah, namun bukan pula suatu hal yang sukar untuk dilakukan, semua tergantung bagaimana seorang guru dalam mendesain perencanaan pembelajaran dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dengan tidak mengabaikan karakteristik setiap siswa.

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat di simpulkan bahwa bagaimana peran seorang guru dalam proses belajar mengajar, terutama siswa yang minat membaca dan belajarnya masih kurang. Ketika siswa kurang tertarik dengan penjelasan yang diajarkan maka guru mencari cara agar siswa menjadi senang dan tertarik untuk belajar.

#### d. Guru Melatih dan Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan mengenai apakah ada acara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih siswa yang belum lancar dalam membaca, di kelas guru sudah mampu

melaksanakan pembelajaran dengan baik saya melihat guru sudah baik dalam menyampaikan materi dan melatih membaca siswa dengan cara maju ke depan atau di tempat duduk mereka.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rani selaku guru kelas 7 mengatakan mengenai cara tersendiri yang di gunakan untuk melatih keterampilan membaca siswa di kelas “tentu saya memiliki cara sendiri dalam menangani hal tersebut yaitu biasanya saya menyuruh siswa membaca di depan dan bercerita atau mengelompokkan yang belum bisa membaca “. Kemudian dari hasil wawancara dengan pak Sidik Fadli selaku guru wali kelas 7 mengenai apakah ad acara tersendiri yang guru lakukan ketika melatih siswa membaca dikelas, pak Sidik Fadli menyatakan bahwa “Biasanya saya melatih siswa membaca ketika awal pembelajaran dengan cara setelah mengabsen saya memerintahkan siswa untuk membaca satu baris sesuai dengan tema yang akan di pelajari”.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa cara yang guru biasanya lakukan untuk melatih siswa yang belum lancar membaca ialah dengan cara bercerita maju kedepan dan mengelompokkan siswa yang belum bisa membaca, dengan cara ini dapat lebih mudah siswa dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa juga lebih mudah memahami jika guru memiliki metode yang bervariasi dengan begitu siswa lebih semangat ketika pembelajaran sedang berlangsung.

## **PEMBAHASAN**

Jadi dari pemaparan mengenai hasil pengabdian observasi dan wawancara dapat dibahas bahwa penggunaan media gambar poster dan media gambar bentuk poster adalah media yang berisi gambar, dengan gambar yang harus sesuai dengan materi yang diajarkannya, gambar tersebut berasal dari buku kemudian mencari diinternet yang kemudian di tempel pada kertas atau kardus yang sudah disiapkan.

### **1. Bentuk Bahan Ajar Media Gambar Yang Digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

#### **a. Media Gambar Bentuk Poster**

Poster artinya ilustrasi gambar yang didesain menggunakan ukuran besar, bertujuan untuk menarik perhatian, isi atau kandungannya berupa bujukan atau mempengaruhi orang, berisi motivasi, gagasan atau peristiwa tertentu. Poster pula bisa digunakan buat memberikan pesan-pesan eksklusif. Pembelajaran yang dilakukan guru menggunakan media gambar poster ini diawali dengan perencanaan, dan persiapan dalam penggunaan media gambar poster ini. Pemilihan media gambar poster dalam pembelajaran bahasa inggris membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan baik, dengan cara tidak membuat siswanya merasa bosan, karena jika hanya

menggunakan buku lks saja, membuat siswa merasa jenuh, biasanya gambar di lks tersebut tidak berwarna, oleh karna itu media poster di buat dengan mencari gambar dari internet yang memiliki gambar yang menarik.

#### b. Media Gambar Berseri

Gambar berseri adalah gambar yang menceritakan serangkain cerita secara berurutan. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukan adanya keseimbangan antara gambar yang satu dengan lainnya (Hasan, 2021). Hasan mendefinisikan gambar bersei adalah media visual yang terdiri dari serangkaian gambar-gambar yang berhubungan yang dapat diminati oleh setiap orang yang memandangnya sehingga perpindahan dari keadaan yang sebenarnya.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat dari Tocharman yaitu:

- 1) Bahan ajar dipandang (visual) yang terdiri dari bahan ajar cetak (printed) yaitu: handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, left, foto/gambar, dan non cetak (non printed) model/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) contohnya kaset, radio, piringan hitam, compact disk audio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audio visual) yaitu compact disk, film.

## **2. Bahan Ajar Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pembelajaran Bahasa Inggris**

#### a. Penggunaan Media

Proses pembelajaran yang berkembang di kelas umumnya di tentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran (Westwood, 1967). Siswa sering kali kesulitan dalam memahami konsep, karena proses pembelajaran yang berlangsung cenderung berpusat pada guru, karena guru kurang bervariasi dalam memilih metode dan menggunakan media pembelajaran, sehingga siswa tidak berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

#### b. Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Gambar

Penggunaan media gambar pada kelas menengah terutama pada kelas 7 pada saat proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menjelaskan materi, karena dalam proses pembelajaran tidak membosankan dan siswa akan lebih fokus untuk memperhatikan penjelasan guru, dan suasana kelas akan menjadi menyenangkan. Media gambar merupakan suatu media pembelajaran dengan penggunaan gambar pada materi pelajaran yang sesuai dengan tujuan materi pembelajaran (Maitulung Bander et al., n.d.).

c. Keterampilan Membaca Siswa

Keterampilan membaca siswa adalah sesuatu yang sangat penting untuk diperhatikan oleh guru sebagai seorang pendidik (Paris, 2005). Sebab terkadang siswa akan sangat sulit menerima materi yang diajarkan karena siswa belum lancar dalam membaca. Keterampilan membaca siswa bisa saja dipengaruhi oleh berbagai macam faktor baik dari siswa itu sendiri ataupun dari guru.

Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca kelas menengah akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca pada tahap berikutnya. Sebagai keterampilan yang mendasari keterampilan berikutnya, maka keterampilan peserta pada jenjang ini benar-benar memerlukan perhatian guru karena jika dasar itu tidak kuat, maka pada tahap berikutnya siswa akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca pada tahap berikutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang penulis lakukan di kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah tentang analisis bahan ajar media gambar untuk meningkatkan keterampilan membaca pada mata pelajaran bahasa inggris dapat disimpulkan bahwa bentuk media yang sering digunakan yaitu media gambar poster dan media gambar berseri dalam proses pembelajaran di kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah, dipandang sangat menarik minat baca siswa, cara guru menggunakan media gambar salah satunya dengan cara menunjuk siswa maju kedepan untuk membaca, untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa guru memiliki beberapa teknik agar siswa bersemangat dalam membaca dengan melatih siswa serta mengapresiasi setiap siswa yang telah maju kedepan untuk membaca. Dan Hasil analisis penggunaan bahan ajar media gambar dalam pembelajaran bahasa inggris di kelas 7 SMP Islam Arrahmaniyah yaitu dapat meningkatkan keterampilan membaca dan kefokusannya membaca siswa dalam proses pembelajaran di kelas, dengan menggunakan media gambar siswa lebih memperhatikan penjelasan guru dan lebih bersemangat dan antusias dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, V. S., & Yatri, I. (2022). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5573–5581. doi: 10.31004/edukatif.v4i4.3298
- Clymer, T. (1968). What is “Reading”? Some Current Concepts. *Teachers College Record: The Voice of Scholarship in Education*, 69(10), 7–29. doi: 10.1177/016146816806901001

- Efendi, M. A. (2021). The Use of Pictures as Media to Improve Students' Reading Comprehension. *Journal of English Teaching, Literature, and Applied Linguistics*, 2(2), 84. doi: 10.30587/jetlal.v2i2.2467
- Hasan, H. (2021). Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 169–175. doi: 10.54371/ainj.v2i4.99
- Jailani, M. S. (2014). Teori Pendidikan Keluarga dan Tanggung Jawab Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 245–260. doi: 10.21580/nw.2014.8.2.580
- Kirana, S., Wiwikananda, S., & Briansyah, A. (2024). Peran Guru terhadap Keterampilan Membaca melalui Gerakan Literasi Sekolah Peserta Didik Sekolah Dasar. In *JESE Journal of Elementary School Education* (Vol. 1, Issue 1).
- Lipka, O., & Siegel, L. S. (2007). The Development of Reading Skills in Children With English as a Second Language. *Scientific Studies of Reading*, 11(2), 105–131. doi: 10.1080/10888430709336555
- Maitulung Bander, A., Tuerah, I. J. C., & Olli, S. T. (n.d.). Linguistics, and Literature published by English Education Study Program, Faculty of Languages and Arts. In *JoTELL Journal of Teaching English* (Vol. 2, Issue 9).
- Muhamad Zaryl Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faiẓi : Politik, Hukum Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Muhamad Zaryl Gapari. (2024). Peran Orang Tua Dan Guru dalam Meningkatkan Perkembangan Belajar Siswa Kelas II di SDN 2 Batu Nampar. *Al-Faiẓa: Journal of Islamic Education Studies*, 2(2), 100–113.
- Najili, H., Juhana, H., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Landasan Teori Pendidikan Karakter. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2099–2107. doi: 10.54371/jip.v5i7.675
- Nurdin Nurdin. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Dalam Konsep Dan Implementasi. *Faedah : Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(3), 01–15. doi: 10.59024/faedah.v1i3.211
- Paris, S. G. (2005). Reinterpreting the development of reading skills. *Reading Research Quarterly*, 40(2), 184–202. doi: 10.1598/RRQ.40.2.3
- Riyanti, A. (2021). *Keterampilan membaca*. Penerbit K-Media.
- Rozali, Y. A. (2022). Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik. In *Penggunaan Analisis Konten dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19). Retrieved from [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)
- Westwood, L. J. (1967). The role of the teacher. *Educational Research*, 9(2), 122–134. doi: 10.1080/0013188670090206

Widdowson, H. G. (1987). The roles of teacher and learner. *ELT Journal*, 41(2), 83–88. doi: 10.1093/elt/41.2.83